

Global

S&P 500 naik tipis 0,06% ditutup pada level 5.528,75. Ini adalah hari kelima berturut-turut indeks tersebut menguat. Sementara itu, Nasdaq Composite turun tipis 0,1% dan ditutup pada level 17.366,13, sementara Dow Jones Industrial Average naik 114,09 poin, atau 0,28%, ditutup pada level 40.227,59. Empat dari "Magnificent Seven" - Amazon, Apple, Meta Platforms, dan Microsoft sempat tertekan selama sesi menjelang laporan triwulanan mereka. Apple dan Meta Platforms mengakhiri sesi dengan kenaikan yang moderat, masing-masing naik sekitar 0,4%. Microsoft turun 0,2% sementara Amazon turun 0,7%. Investor menunggu untuk melihat sejauh mana dampak tarif Presiden AS Donald Trump terhadap pendapatan perusahaan dan data ekonomi yang diharapkan dari Wall Street minggu ini. Pengamat pasar juga memantau dengan cermat perkembangan seputar negosiasi kesepakatan perdagangan antara AS dan negara-negara di kawasan Asia.

Domestik

Hasil Survei Perbankan Bank Indonesia mengindikasikan penyaluran kredit baru pada triwulan I 2025 tetap tumbuh positif, meski lebih rendah dibandingkan triwulan IV 2024 sesuai dengan pola historisnya. Hal ini tecermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) penyaluran kredit baru triwulan I 2025 sebesar 55,07%. Pertumbuhan penyaluran kredit baru tersebut didorong oleh seluruh jenis kredit. Selanjutnya, pada triwulan II 2025, penyaluran kredit baru diprakirakan meningkat dengan SBT prakiraan penyaluran kredit baru sebesar 81,99%. Standar penyaluran kredit pada triwulan I 2025 diindikasikan lebih longgar dibandingkan triwulan IV 2024, tecermin dari Indeks Lending Standard (ILS) negatif sebesar 1,32. Kebijakan penyaluran kredit diindikasikan lebih longgar, antara lain pada aspek agunan. Hasil survei menunjukkan responden memprakirakan outstanding kredit sampai dengan akhir tahun 2025 terus tumbuh.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Dollar index melemah hingga bergerak di bawah level 99.50 pada perdagangan Senin kemarin, dimana para pelaku pasar menantikan beberapa data AS untuk bulan Maret pada pekan ini. Dari dalam negeri, spot USD/IDR kemarin diperdagangkan di antara level 16.860-16.865. Tingginya permintaan Dollar AS dari korporasi membuat Rupiah sulit untuk menguat meskipun terlihat investor asing mulai masuk ke pasar saham dan obligasi. Dari pasar obligasi, *yield* surat utang indonesia tenor 5 dan 10-tahun bergerak sedikit turun sebesar 1bps dan 2bps didorong oleh aksi beli investor lokal. Sedangkan untuk obligasi tenor panjang bergerak dikisaran 7,00%-7,06%.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.03%	1.65%
U.S	(0.10%)	2.40%

BONDS	25-Apr	28-Apr	%
INA 10 YR (IDR)	6.92	6.91	(0.22)
INA 10 YR (USD)	5.20	5.15	(1.00)
UST 10 YR	4.24	4.21	(0.64)

INDEXES	25-Apr	28-Apr	%
IHSG	6678.92	6722.97	0.66
LQ45	750.02	753.72	0.49
S&P 500	5525.21	5528.75	0.06
DOW JONES	40113.50	40227.5	0.28
NASDAQ	17382.94	17366.1	(0.10)
FTSE 100	8415.25	8417.34	0.02
HANG SENG	21980.74	21971.9	(0.04)
SHANGHAI	3295.06	3288.42	(0.20)
NIKKEI 225	35705.74	35839.9	0.38

FOREX	28-Apr	29-Apr	%
USD/IDR	16855	16820	(0.21)
EUR/IDR	19139	19153	0.07
GBP/IDR	22404	22557	0.69
AUD/IDR	10752	10790	0.36
NZD/IDR	10027	10010	(0.17)
SGD/IDR	12808	12847	0.30
CNY/IDR	2310	2312	0.09
JPY/IDR	117.28	118.04	0.65
EUR/USD	1.1355	1.1387	0.28
GBP/USD	1.3292	1.3411	0.90
AUD/USD	0.6379	0.6415	0.56
NZD/USD	0.5949	0.5951	0.03

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
GB	GfK Consumer Confidence MAY		-24.5	-28
EA	Consumer Confidence Final APR		-14.5	-16.7
EA	Economic Sentiment APR		95.2	94
US	S&P/Case-Shiller Home Price YoY FEB		4.7%	4.7%
US	JOLTS Job Openings MAR		7.568M	7.4M
US	CB Consumer Confidence APR		92.9	89

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics